

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Rata-rata skor kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan berdasarkan 56 IKSS pada tahun 2020 yaitu 2,49 dan tahun 2021 yaitu 2,46 dengan menggunakan skala 3. Berdasarkan skor kinerja yang diperoleh, kinerja Universitas Andalas pada tahun 2021 masih kurang baik dibandingkan tahun 2020. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja Universitas Andalas terdapat 34 indikator kinerja sasaran strategis yang tercapai pada tahun 2020 dan 34 indikator kinerja sasaran strategis yang tercapai pada tahun 2021.
2. Rata-rata skor kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan (10 IKU) pada tahun 2021 yaitu 1,75 dan tahun 2022 yaitu 2,58 dengan menggunakan skala 3. Berdasarkan skor kinerja yang diperoleh, kinerja Universitas Andalas pada tahun 2021 masih kurang baik, meskipun di tahun 2022 sudah cukup baik di sasaran kegiatan 2 dan sasaran kegiatan 4 pada tahun 2022. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja Universitas Andalas terdapat 4 indikator kinerja utama yang tercapai pada tahun 2021 dan 7 indikator kinerja utama yang tercapai pada tahun 2022. Indikator kinerja utama yang tercapai pada tahun 2021 adalah IKU 4, IKU 5, IKU 8 dan IKU 10. Sedangkan Indikator kinerja utama yang tercapai pada tahun 2021 adalah IKU 3, IKU4, IKU 5, IKU 6, IKU 8, IKU 9 dan IKU 10.
3. Indikator yang diprioritaskan untuk diberikan usulan perbaikan kinerja adalah persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat

pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, serta persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

4. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja diperoleh usulan perbaikan untuk indikator yang diprioritaskan yaitu pada indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan usulan perbaikan seperti peningkatan kompetensi mahasiswa dengan penguatan fungsi lembaga karir, meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi *tracer study*, melakukan *follow up* yang dibantu oleh tim *tracer study* baik melalui *whatsapp*, sosial media maupun email agar semua responden mengisi data survei dan membangun *softskill* dan karakter yang dibutuhkan di dunia kerja baik secara kurikuler maupun non kurikuler antara lain kemampuan komunikasi, kemampuan berbahasa inggris, bahasa komunikasi dan mendorong mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi. Pada indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan usulan perbaikan seperti memberikan dukungan pendanaan bagi program studi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan MBKM, kerjasama Unand dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program pembelajaran di luar kampus, penyiapan program yang akan diikuti mahasiswa dengan instansi mitra, dan kemudahan administrasi terkait KRS mahasiswa yang akan mengikuti MBKM pada semester yang akan datang. Pada indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dengan usulan perbaikan seperti memberikan pelatihan untuk menyusun RPS, melakukan sosialisasi terhadap CBM dan PjBL, pemberian hibah untuk prodi yang menyelesaikan dan melaporkan RPS dan mengadakan *roadshow* ke prodi-prodi.

6.2 Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Perbaikan yang diusulkan dari penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja saat ini dalam upaya mencapai target rencana strategis bisnis 2020-2024 dan selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rencana strategis bisnis 2025-2029.
2. Perlu dilakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen kinerja di tingkat universitas, fakultas, di rektorat, lembaga hingga program studi, UPT dan sebagainya.

